



Editor :
Fitra Afrida Amna, M.Pd

ANTOLOGI CERITA PENDEK

40 Bintang Harapan

Mentari Apriantino | Gesi Anika | Leli Anggraini | Putri Sari | Lidya Artika | Aina Khairunnisa
Indah Dwi Septiani | Auliya Azzura | Laula Oktavia | Nopira | Nola Sapira | Anggun Gita Fusvita
Chantiya Ardayanti | Herna Widya | Junice Saputri | Radu Nur Safitri | Tria Tania | Fuja Duita Putri
Shelvia Fitri | Yulia Elfita Roza | Gebya Savana | Vegi Nelya Sari | Atikah | Yuliarni Febri
Mutiarasalsabila | Natasya Amelia Putri | Difa Effendi | Disa Gusnani | Ramanda Nadia
Nabila rizqy | Refky Ardiansyah Irman | Rahmat Guntur | Nela Syafputri | Gian Putra Kisna
Andhika Aviary | Syukran Jazilla | Aflah Yunia Sari | Dandy Lopica S | Maria Julita Sapojai
Nesha Audina

ANTOLOGI
CERITA PENDEK

40 Bintang Harapan

“ 40 Bintang Harapan “ berisikan kumpulan cerita pendek mahasiswa angkatan 1 MIK (Manajemen Informatika Kesehatan) meraih mimpi-mimpinya dalam memperjuangkan harapan dan cita-cita untuk menggapai mimpi di STIKes Syedza Saintika. Tentunya mereka yang bergelar mahasiswa di perguruan tinggi STIKes Syedza Saintika memiliki mimpi dan menyangdang harapan, baik untuk diri sendiri maupun orang tuanya dalam menggapai masa depan. Banyak kisah yang disajikan dalam buku ini, banyak harapan dan mimpi yang ingin diraih menjadi suatu tujuan hidup. Beberapa cerita tersebut dirangkum dalam buku ini dengan harapan bisa menjadi motivasi dan inspirasi bagi para pembaca.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5251-58-5



ANTOLOGI CERITA PENDEK 40 BINTANG HARAPAN

Editor : Fitra Afrida Amna, M.Pd

Penulis :

Mentari Apriantino, Gesi Anika, Leli Anggraini, Putri Sari,
Lidya Artika, Aina Khairunnisa, Indah Dwi Septiani,
Auliya Azzura, Laula Oktavia, Nopira, Nola Sapira,
Anggun Gita Fusvita, Chantiya Ardayanti, Herna Widya,
Junice Saputri, Radu Nur Safitri, Tria Tania, Fuja Duita
Putri, Shelvia Fitri, Yulia Elfita Roza, Gebya Savana,
Vegi Nelya Sari, Atikah, Yuliarni Febri,
Mutiara Salsabila, Natasya Amelia Putri, Difa Effendi,
Disa Gusnani, Ramanda Nadia, Nabila rizqy,
Refky Ardiansyah Irman, Rahmat Guntur, Nela Syafputri,
Gian Putra Kisna, Andhika Aviary, Syukran Jazilla,
Aflah Yunia Sari, Dandy Lopica S, Maria Julita Sapojai,
Nesha Audina



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**ANTOLOGI CERITA PENDEK
40 BINTANG HARAPAN**

Penulis : Mentari Apriantino, Gesi Anika, Leli Anggraini, Putri Sari, Lidya Artika, Aina Khairunnisa, Indah Dwi Septiani, Auliya Azzura, Laula Oktavia, Nopira, Nola Sapira, Anggun Gita Fusvita, Chantiya Ardayanti, Herna Widya, Junice Saputri, Radu Nur Safitri, Tria Tania, Fuja Duita Putri, Shelvia Fitri, Yulia Elfita Roza, Gebya Savana, Vegi Nelya Sari, Atikah, Yuliarni Febri, Mutiara Salsabila, Natasya Amelia Putri, Difa Effendi, Disa Gusnani, Ramanda Nadia, Nabila rizqy, Refky Ardiansyah Irman, Rahmat Guntur, Nela Syafputri, Gian Putra Kisna, Andhika Aviary, Syukran Jazilla, Aflah Yunia Sari, Dandy Lopica S, Maria Julita Sapojai, Neshia Audina

Editor : Fitra Afrida Amna, M.Pd

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Yoga Kurniawan, S.Pd.

ISBN : 978-623-5251-58-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kesehatan sehingga buku dengan judul “Antologi Cerita Pendek 40 Bintang Harapan” dapat terselesaikan. Buku ini berisikan kumpulan cerita pendek penulis dalam meraih mimpi-mimpinya untuk memperjuangkan harapan dan cita-cita.

Banyak pihak yang telah mendukung secara tak terhingga, sehingga buku ini dapat diwujudkan. Ucapan terima kasih dari lubuk hati yang terdalam kepada **Fitra Afrida Amna, M.Pd** yang telah memfasilitasi, membimbing dan membina penulis dalam menyusun buku ini sehingga dapat diterbitkan.

Akhir kata, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi tercapainya buku yang menerbitkan karya anak bangsa yang membangun dan memperkokoh bangsa Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
1 Bingung Dan Akhirnya	1
2 Mimpi Anak Petani	6
3 Diary Anak Kuliah.....	11
4 Dibalik Kisah Mendaftar Kampus.....	14
5 Mengejar Gelar Sarjanaku	18
6 Alasan Memilih Jurusan Rekam Medis	21
7 Sejuta Cerita Menuju Bangku Perkuliahan	26
8 Keinginan Bekerja Di Rumah Sakit.....	31
9 Cerita Hidup Di Masa Kuliah.....	34
10 Lika - Liku Menuju Bangku Kuliah.....	39
11 Perpisahan Demi Masa Depan	44
12 Penyambung Mimpi Orang Tua.....	47
13 Keinginan Tidak Sesuai Kenyataan.....	51
14 Perjalananku Masih Panjang	55
15 Ketika Takdir Memilih Ilmu Kesehatan	59
16 Rumah Belajar Kami	64
17 Perjalanan Panjang Menuju Bangku Kuliah	67
18 Bersama Mengejar Mimpi.....	71
19 Inilah Impianku Menjadi Mahasiswa STIKes Syedza Saintika.....	75
20 Kehidupan Mahasiswa Baru	79
21 Kuliah Sambil Kerja.....	82
22 Aku Dan Kampusku	84
23 Dunia Kampusku	88
24 Aku Dan Harapan.....	91
25 Bangkit Untuk Kembali.....	94
26 Perjuanganku Menggapai Mimpi Sarjana	97
27 Sejuta Rindu Untuknya	100
28 Diary Maba.....	104
29 Pertama Kali Jauh Dari Orang Tua	105
30 Mungkin Ini Pilihan Yang Terbaik.....	109
31 Manusia Biasa Ingin Menjadi Manajer RSUD.....	113
32 Kedekatan Junior Dengan Senior.....	116

33 Cerita Kecil Di STIKes	119
34 Menggapai Cita - Cita	123
35 Perjalanan Hidup Anak Rantau	126
36 Perjuangan Buat Kuliah	128
37 Cerpen Kehidupan Mahasiswa Baru.....	130
38 Remaja Yang Nakal Ingin Sukses Dimasa Depan.....	134
39 Seberkas Harapan Sibungsu.....	137
40 Menggapai Mimpiku Di STIKes Syedza.....	141
PENUTUP.....	144

SAMBUTAN TIM AKADEMIK STIKes Syedza Saintika

Buku Ini memuat semua cerita pendek mahasiswa MIK (Manajemen Informatika Kesehatan) Angkatan 1 STIKes Syedza Saintika. Ketika buku dengan judul “Antologi Cerita Pendek 40 Bintang Harapan” rampung, sebagai tim akademik STIKes Syedza Saintika diwakili oleh **Meldafia Idaman, S.SiT, M, Biomed** selaku Wakil Akademik dan **Ika Yulia Darma, M.Keb** selaku pembimbing kemahasiswaan STIKes Syedza Saintika sangat tersentuh dengan adanya motivasi dan minat para mahasiswa mencintai perkuliahan Bahasa Indonesia yang diampu oleh **Fitra Afrida Amna, M.Pd** selaku Dosen Bahasa Indonesia.

Semua impian dan harapan mahasiswa yang dipoleskan dengan krasi seni yang apik berupa cerpen yang dijadikan sumbangsih pengalaman, pemikiran, serta perenungan yang amat berharga bagi pembaca, terutama para mahasiswa generasi selanjutnya yang akan mempelajari mata kuliah Bahasa Indonesia selanjutnya. Dengan demikian terciptalah generasi mahasiswa milenial yang cinta dengan bahasa bangsa Indonesia dan bangga menjadi bangsa Indonesia.

Akhir kata, semoga apa yang ditulis dan disuarakan dalam buku ini menjadi harapan yang nyata bagi mahasiswa menuju impian yang diharapkan. Semoga para penulisnya senantiasa mendapat rahmat kreativitasnya yang tiadatara sehingga dapat selalu menciptakan kreasi kisah-kisah inspiratif dan kreatif bagi pembacanya. Aamiin...

Padang, 6 Januari 2022

TIM AKADEMIK
STIKes Syedza Saintika

1

Bingung Dan Akhirnya

Mentari Apriantino

Namaku Mentari Apriantino orang terdekatku memanggilku Ayi, aku berumur 18 tahun, aku adalah anak pertama dari tiga bersaudara,aku berasal dari pesisir selatan yang terkenal dengan tempat wisatanya yang begitu indah dan menarik, ditempat asalku itu banyak pantai yang mencuri perhatian banyak orang.



Memasuki usia 18 tahun adalah suatu hal yang begitu sulit untuk dijalani karena diusia itu akan banyak keputusan yang harus diambil sendiri dan tentunya resiko pun harus ditanggung sendiri. Bingung, satu kata yang menggambarkan bagaimana situasi dan perasaanku beberapa bulan lalu tepatnya disaat akan memasuki kuliah.

Banyak hal yang mengecewakan telah aku jalani sebelum kuliah. Rasa kecewa itu hadir karena diriku sendiri sebenarnya karena belum memantapkan diri akan kuliah dimana hingga

2

Mimpi Anak Petani

Gesi Anika Putri

Aku tinggal di sebuah perkampungan yang masih asri dan semua masyarakatnya dari berbagai golongan. Di kampung inilah aku, bapak, ibu, dan tiga saudara kandungku menjalani pahitnya kehidupan. Namaku Gesi anika putri lahir di Paninggahan 28, mai 2003 usiaku 18 tahun aku anak kedua dari empat bersaudara kedua orang tuaku berprofesi sebagai buruh tani. Walaupun kedua orang tuaku berprofesi sebagai buruh tani aku tidak pernah malu akan profesinya. Bapak dan ibuku memang tidak mempunyai ijazah sarjana tapi mereka sosok yang luar biasa. Aku bangga menjadi anak bapak dan ibu mereka mendidik, menyayangi, dan mencintai anak-anaknya dengan tulus tidak kenal lelah mereka membanting tulang hanya demi anak-anaknya dari bapak aku belajar arti kekuatan, kekuatan dalam menjalani kerasnya hidup ini dari ibu aku belajar arti kesabaran sabar dalam setiap liku-liku kehidupan. Keringat bapak dan ibu menjadi inspirasiku untuk menggapai segala impian.



Setiap orang pasti mempunyai banyak impian, harapan dan cita-cita dalam menjalani kehidupannya. Menggenggam kesuksesan dimasa depan adalah impian banyak orang termasuk

3

Diary Anak Kuliahan

Leli Anggraini

Perkenalkan nama saya leli anggraini , saya berasal dari Dharmasraya. saya anak keenam dari tujuh bersaudara. sebagai keluarga sederhana, kami tidak pernah hidup berlebih-lebihan. Orang tuaku selalu mengajarkan untuk mengelola keuangan dengan memberikan uang saku setiap minggu. Dengan cara tersebut, kami belajar mengatur keuangan dan membeli barang-barang sesuai prioritas.

Sejak kecil, aku tidak pernah menempuh studi dilokasi yang jauh dari rumah. Lokasi sekolah dasar tempatku menuntut ilmu hanya berjarak beberapa ratus meter dari rumah. Setiap pagi aku berangkat lebih awal meskipun sekolahku sangat dekat. Prinsip disiplin ini lah yang membuatku mandiri.



4

Dibalik Kisah Mendaftar Kampus

Futri Sari

Halo semuanya jadi sebelum aku cerita-cerita kenalin dulu nama aku futri sari dari kerinci yang terkenal dengan kebun teh, oh ya di sana juga sejuk polusi udara bersih tidak terlalu banyak debu, di desa kami juga sering ada acara yang dilakukan oleh pemuda-pemudi di desa, pemandangan disana juga asri, masih banyak perpohonan yang rindang untuk tempat piknik ataupun dijadikan tempat bermain seperti pemasangan ayunan. Oh ya aku mahasiswi semester 1 dari syedza saintika terletak dipadang , tahun ini aku berumur 17 tahun karena dulu aku memang masuk sekolah tergolong cepat, dulu umur tidak terlalu dipermasalahkan tapi sekarang peraturannya udah beda, aku memang asli lahir di kerinci.

Jadi sehabis lulus sma aku bingung mau kuliah dimana soalnya pas nyoba snmptn, sbmptn sama mandiri ga lolos seleksi, mungkin emang bukan takdir disana bingungnya tu, aku pengen jurusan gizi yang ada dipadang Cuma di perintis atau ga di bukittinggi, tapi ayah ga ngizinin kalau kuliah di bukittinggi kata ayah terlalu jauh, apalagi disana emang ga ada saudara atau pun kenalan disana, ayah sama ibu takut terjadi apa-apa, ngga ada yang ngurus atau sekedar buat jenguk, tapi aku benar-benar pengen ngambil jurusan gizi emang suka masak pokoknya yang ngga berkontak langsung dengan pasien, apalagi gizi ini emang dari dulu pengen pas dari kelas 11 udah mulai nyari jurusan gizi, ada sih satu lagi jurusan yang aku mau tapi yang aku tahu S1 nya Cuma di Jakarta, tapi aku ngga terlalu mikirin jurusan itu sih karena aku pengen gizi, udah nyoba ikut tes seleksi perguruan tinggi tapi emang bukan takdir yaudah dari situ aku nyoba ngomongin buat ambil jurusan gizi swasta di padang , tapi karena biaya buat

5

Mengejar Gelar Sarjanaku

Lidya Artika

Perkenalkan namaku Lidya Artika, lahir ditarusan dan dibesarkan di Painan bersama kedua orang tua. Aku anak pertama dari 3 bersaudara, lahir dari keluarga yang sederhana dan disinilah kisahku dimulai.

Aku adalah anak pertama yang bercita-cita tinggi untuk menjadi seorang sarjana agar bisa membanggakan kedua orang tua. Tapi perjalanan untuk menggapainya tak semudah yang ku bayangkan. Banyak yang menyemangati dan ada pula yang menghina, tapi aku tak peduli dengan apa yang dikatakan orang tentangku. Aku pun memberanikan diri untuk masuk kuliah di Stikes Syedza Saintika Padang, Tidak kuduga aku bisa lulus di sana, aku pun merasa senang dan gembira.

Hari yang Ku tunggu-tunggu akhirnya datang juga, pada tanggal 21 september 2021 Aku pertama kali menginjakkan kaki di kampus Stikes Syedza Saintika dan bertemu dengan kakak-kakak BEM serta teman baru, hatiku sangat senang sekali dan masih belum menyangka aku bisa kuliah disana. Aku pun tinggal di asrama yang lumayan jauh dari kampusku. Itu membuatku kesulitan untuk pergi ke kampus karna jaraknya yang cukup jauh membuatku hanya berjalan kaki ke kampus.

Kami pun di kumpulkan di lapangan untuk memberitahukan peraturan-peraturan yang ada di kampus oleh kakak BEM. Kakak BEMnya sangat baik dan ramah. Setelah itu kami pun memberikan kado dan surat cinta untuk mereka. Aku memberikan kado untuk kakak Endang bagiku Dia adalah orang yang baik. Setelah selesai aku pun kembali pulang ke asrama bersama teman-teman baruku.

6

Alasan Memilih Jurusan Rekam Medis

Aina Khairunnisa

Rekam medis adalah jurusan yang sangat dibutuhkan pada saat ini. Setiap rumah sakit wajib memiliki paling sedikit tiga tenaga kerja perekam medis. Namun, banyak orang yang belum mengetahui apa itu rekam medis dan apa pekerjaannya. Padahal, rekam medis merupakan salah satu bagian penting dari berdirinya sebuah rumah sakit, puskesmas bahkan klinik sekalipun. Tugas perekam medis itu sendiri antara lain mengkode diagnosis dan tindakan, pelaporan informasi kesehatan, pendaftaran pasien, penyiapan dokumen pasien, serta manajemen dokumen rekam medis.

Pada suatu hari tepatnya tanggal 10 November 19 tahun yang lalu, lahirlah seorang anak perempuan yang kehadirannya sangat dinantikan oleh kedua orang tuanya terutama keluarga besarnya. Anak perempuan pertama itu bernama Aina Khairunnisa. Dan anak perempuan itu adalah aku. Aku adalah anak pertama dari sepasang suami istri yang sudah 2 tahun menantikan kehadiran seorang anak. Kehadiranku merupakan sebuah kebahagiaan besar untuk keluarga terutama ayah dan ibuku. Semua orang sangat menyayangi, menjaga, dan mendidikku dengan penuh kasih dan sayang. Dan aku pun tumbuh menjadi anak yang baik dan cerdas.

7

Sejuta Cerita Menuju Bangku Perkuliah

Indah Dwi Septiani

Kisah ini adalah kisah pengalaman panjang pribadiku saat aku masih duduk di bangku SMA, dimana aku masih polos-polosnya dan belum mengerti dunia yang luas dan masih menggunakan seragam putih abu-abuku. Saat itu aku berada pada kelas dua belas yang sudah melakukan tryout simulasi dan rentetan panjang nan melelahkan menjelang kelulusan sekolah, namun rasa lelahku tak berhenti di situ saja,aku harus memikirkan mau melanjutkan ke perguruan tinggi mana, bukan soal ingin kemana dan langsung terjadi di depan mata, namun aku juga harus berjuang dengan rajin belajar mempelajari soal-soal yang akan keluar di **SBMPTN**, belum lagi melihat saingan-sainganku yang jauh lebih pintar diatasku. Sebelum itu aku bimbang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mana karena semua orang terdekatku punya pendapatnya masing-masing dan berbeda dari apa yang telah aku cita-citakan dari dulu. dari orang tuaku aku dilarang kuliah jauh dari orang tua lantaran aku adalah anak yang manja yang selalu membutuhkan bantuan orang lain dalam berbagai hal, namun keinginanku pun juga ingin belajar hidup mandiri tanpa mengandalkan orang tua.

Cerita ini dimulai ketika 2 lembar kertas yang terpajang di mading SMA. ya, kertas itu adalah kertas yang isinya daftar nama-nama siswa yang akan mengikuti seleksi nasional masuk perguruan tinggi (**SNMPTN**). Dalam hati aku yakin akan lolos, namun saat aku melihat kertas tersebut diantara teman-temanku yang berebutan untuk melihat hasil seleksi aku pun shock karena ketika melihat madding, aku melihat namaku ada pada urutan ke 52.

8

Keinginan Bekerja Di Rumah Sakit

Auliya Azzuhra

Sebuah cerpen yang mengisahkan tentang seseorang siswa cantik berasal dari Solok Selatan bernama Auliya Azzuhra biasa dipanggil Auliya yang sekarang sudah berhasil masuk kuliah di STIKES Syedza Saintika Padang. Solok Selatan di situlah saya di besarkan oleh orang tua saya. Di sana terdapat banyak rumah gadang. Di sana ada desa yang dinamakan Kawasan Seribu Rumah Gadang. Di desa itu memang rumah gadang semua, itu dijadikan sebagai tempat wisata dan salah satu rumah gadangnya dijadikan sebagai home stay. Di dekat Kawasan Seribu Rumah Gadang itu juga ada sebuah menara yang di sebut dengan Menara Songket.

“Ya, hanya kamu harapan terakhir yang akan merubah nasib keluarga kita.” Kata-kata itulah yang selalu membuatku tak henti berjuang demi keluargaku. Setiap pagi saya mulai hari dengan harapan menuju ke kampus untuk belajar dan meraih gelar sarjana. Saya juga tidak lupa untuk berusaha dan berdoa memohon ridho Allah SWT.

Saya ingin menjadi lebih baik dari kakak-kakak saya. Saya terdiri dari tiga bersaudara, saya mempunyai satu orang kakak dan satu orang abang. Kakak saya sudah menikah dan memiliki tiga orang anak, pekerjaannya sebagai seorang bidan di salah satu desa yang ada di Solok Selatan, dia tamatan Stikes Indonesia. Abang saya bekerja sebagai sopir di Jakarta, memilih sebagai seorang sopir dikarenakan dia memiliki hobi membawa mobil, dia hanya tamat SMA, dia tidak mau melanjutkan keperguruan tinggi.

Saya berasal dari SMA N 1 Solok Selatan. Sekolah itu merupakan salah satu sekolah unggul dan memiliki banyak

9

Cerita Hidup Di Masa Kuliah

Laula Oktavia

Ini pengalaman pribadiku ketika aku lulus SMA untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, sebelumnya perkenalkan nama saya Laula Oktavia Putri berasal dari Kabupaten limapuluh kota setelah lulus SMA aku hampir putus semangat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak, saya sudah terlanjur pesimis karena tidak diterima di perguruan tinggi negeri , wajar saja daya tampungnya sedikit tapi peminatnya banyak.

Namun ada dorongan dari seorang teman yang kebetulan satu kampung.dan akhirnya saya tetap melanjutkan ke perguruan tinggi swasta STIKES syedze saintika padang.

Kehidupan di bangku kuliah sangat berbeda saat aku duduk di bangku SMA seperti gaya hidup,pola pikiran , serta tingkat laku yang sangat berbeda disini. Waktu SMA semua pekerjaan di kerjakan bersama teman-teman sekelas terlebih ketika mendapat soal atau pekerjaan rumah. Namun di bangku kuliah ini semua mandiri, ada sih yang bekerja sama namun sudah tidak sekompak di waktu SMA. Karna kedewasaan diri sudah mulai muncul. Kampus ku memiliki 8 program studi yaitu: Diploma tiga kebidanan, serjana keperawatan, serjana kesehatan masyarakat, profesi nars, serjana terapan teknologi laboratorium medik (analisis kesehatan), Serjana terapan manajemen informasi kesehatan (rekam medik), serjana kebidanan, profesi bidan.Dan kebetulan saya memilih Prodi Manajemen Informasi kesehatan (MIK). Pembelajaran saya ikuti di semester satu dengan semua muka asing yang baru aku lihat. Teman satu SMA memilih keluar daerah untuk mencari ilmu. Jadi sangat sedikit bahkan nyaris Cuma ada satu

10

Lika - Liku Menuju Bangku Kuliah

Nopira

Assalamualaikum wr wb

Saya ingin memperkenalkan diri saya dan juga ingin memberikan kesan dan pesan untuk stikes syedza saintika, perkenalkan:

Nama lengkap saya : Nopira

Nama panggilan saya : Pira

Umur saya : 19 Tahun

Ttl saya : Suko Pangkat, 08-11-2002

Alamat kampung saya : Suko Pangkat Gunung Kerinci

Waktu saya masih duduk dibangku sekolah MAN tepatnya kelas X semester ganjil , ada teman yang menanyakan sesudah tamat sekolah mau lanjut kuliah dimana , lalu aku menjawab dengan seponatan aku tidak ingin melanjutkan kuliah , aku ingin membuka usaha sendiri . Hari demi hari aku lewati dengan belajar sekedarnya saja karna tidak ada niat untuk melanjutkan perkuliahan , lalu dikelas XI semester ganjil aku pun tidak menyangka aku aku dengan belajar sekedarnya saja , tapi aku mendapatkan peringkat empat dari dua puluh enam siswa padahal dilokal saya banyak orang yang pintar-pintar.

Lalu sehabis ujian saya pulang kampung , kakak sepupu menanyakan dapat peringkat berapa kamu , lalu saya menjawab aku dapat peringkat empat , dimulai dari situlah kakak sepupu menyuruh untuk melanjutkan perkuliahan dan aku masih belum punya pikiran untuk melanjutkan perkuliahan aku hanya

11

Perpisahan Demi Masa Depan

Nola Sapira

Saya sendiri, Nola sapira yang sekarang sudah beranjak dewasa yang sekarang berumur 19 tahun saya anak bungsu dari tiga bersaudara. Saya mempunyai impian yang cukup besar dan nantinya bisa membanggakan ke dua orang tua. Saya mempunyai cita-cita menjadi petugas Rekam Medis dan bekerja di Rumah Sakit nantinya. Saya ingin sekali bisa membantu masyarakat banyak terkhususnya masyarakat di kampung saya yang tercinta yaitu Lunang. Saya sangat bangga memiliki kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya agar saya bisa menjadi orang yang berguna bagi orang banyak. Dulunya saya berfikir untuk tidak melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan saya berfikir hanya sampai tamat SMA saja dan mencari pekerjaan setelah lulus SMA agar tidak menambah beban orang tua saya. Saya tidak ingin melihat ibu dan ayah saya terlalu bekerja keras seperti dahulu dikarenakan ibu dan ayah saya usianya sudah tidak lagi muda terkadang suka sakit, Tetapi kedua orang tua saya memberi dukungan penuh agar saya mau untuk melanjutkan Pendidikan ke bangku perkuliahan. Ayah pernah berkata, tidak perlu mengkhawatirkan kami dalam mencari nafkah tetapi yang terpenting haruslah kamu berpendidikan, mempunyai banyak ilmu dan nantinya ilmu itu berguna bagi orang banyak dan dari situlah saya berfikir untuk mewujudkan harapan kedua orang tua saya dan saya harus bisa menjadi orang yang sukses seperti orang-orang lain yang berpendidikan.

Setiap orang pasti memiliki banyak impian, harapan dan cita-cita dalam meraih kehidupan. Dalam menggenggam kesuksesan di

12

Penyambung Mimpi Orang Tua

Anggun Gita Fusvita

Ini adalah sebuah cerpen yang mengisahkan tentang gadis desa biasa yang berasal dari daerah terpencil yang sering disebut dengan sekepal tanah dari surga yaitu kerinci dan lebih spesifiknya berasal dari desa ambai. Dan gadis ini adalah anak pertama dari dua bersaudara dan anak pertama yang menjadi harapan orang tuanya juga penyambung mimpi dari orang tuanya. Pada saat masih muda orang tuanya mempunyai mimpi yang sampai saat ini tidak bisa mereka capai yaitu ayahnya bermimpi untuk menjadi bagian dari pegawai negeri sipil dan ibunya bermimpi untuk menduduki bangku kuliah. Gadis ini bernama Anggun Gita Fusvita anak pertama dari pasangan buruh tani yang bernama Mashuri dan Ida Yulisna.

Pada saat menduduki bangku sekolah dasar (SD) saya bermimpi untuk menjadi pramugari tapi karena saya memiliki postur badan yang besar saya selalu diketawain oleh teman-teman sekelas saya sampai saya tidak berani lagi bilang ke semua orang bahwa saya ingin menjadi seorang pramugari dan juga orang tua saya tidak menyetujui saya untuk menjadi bagian dari pramugari, pada saat itu saya pernah berbincang-bincang bersama ayah saya dan ayah saya berkata “sebenarnya bapak tidak setuju kalo kamu mau menjadi seorang pramugari, soalnya pramugari itu resikonya besar ditambah lagi jarang ada waktu buat keluarga” semenjak itu saya berpikir bahwa segitunya orang tua saya tidak mau waktu bersama para anak-anaknya tersita.

Pada saat menduduki bangku sekolah menengah pertama (SMP) saya berkeinginan untuk menjadi salah satu tenaga pendidik,

13

Keinginan Tidak Sesuai Kenyataan

Chantiya Ardayanti

Keinginan yang sangat tidak sesuai dengan yang diharapkan, dari kecil saya bercita-cita menjadi seorang abdinegara, dikala dewasa semua itu hilang dan membuat putus asa dan mendapatkan kecewa yang begitu besar, impian pun tidak bisa lagi saya gapai. Perjuangan dan keringat yang penuh harapan itu tidak terbalas dengan kebahagiaan, saya menyadari betapa banyaknya kekurangan dalam hidup ini dan sangat sulit dicapai oleh orang-orang bawahan seperti saya ini yang tidak memiliki seharapan buat mencapai itu semua.

Dikala itu saya tidak ada harapan apa pun dan saya tamat SMA tidak tau lagi mau kemana, dalam keputusan itu saya mulai menyakini diri untuk bangkit dan tidak terus menerus memurungkan diri atas kegagalan itu, akhirnya orang tua memberi arahan untuk melanjutkan sekolah tinggi.

Kenapa saya sekecewa itu karna saya tidak ada tujuan selain itu dan untuk melanjutkan sekolah saja saya tidak berminat. Dulunya saya berfikir semua itu mudah untuk saya gapai, diwaktu sekolah pun saya cukup berprestasi dan sangat menyakinkan saya untuk menggapai itu semua, dari SMP saya tekad dan bersungguh-sungguh harus mendapatkan kehidupan yang sukses seperti menjadi abdinegara, saya berkeinginan mencari prestasi yang lebih bisa meyakinkan saya seperti prestasi yang memudahkan mendapatkan sertifikat seperti prestasi bela diri dan selama itu saya mulai mencoba berlatih demi masa depan saya, disitu pun saya sudah yakin dikala itu saya sudah mulai mengikuti pertandingan-pertandingan lainnya seperti o2sn yang diperlombakan antar sekolah

14

Perjalananku Masih Panjang

Herna Widya

Nama saya Herna Widya, biasa dipanggil widya, Saya lahir dan dibesarkan di Pasaman Barat. Keluarga saya merupakan keluarga sederhana, ayah seorang petani dan ibu saya seorang petani juga dan sekaligus ibu rumah tangga. Saya anak keenam dari tujuh orang bersaudara, empat orang Perempuan dan 3 orang laki-laki.

Dari tujuh bersaudara diantaranya hanya tiga orang yang bisa menempuh jenjang pendidikan

Yaitu, abang saya anak yang ke lima sudah tamat smk, adik bungsu saya baru kelas satu smk, dan saya alhamdulillah bisa melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu salah satu kampus kesehatan di kota Padang, kampus stikes syedza saintika. Awalnya saya tidak ingin kuliah karena biaya kuliah mahal tetapi ada saran dari teman dan orang tua untuk melanjutkan pendidikan saya, mereka mengatakan setiap masalah ada jalan. Jika kamu ingin melanjutkan pendidikanmu maka disana ada juga jalan yang akan Allah berikan, rezeki tidak berpintu mana tahu kamu kuliah Allah memberikan kemudahan untukmu, percayalah Allah tidak pernah tidur Maka lanjutkanlah impianmu.

Jangan ambil contoh dari saudaramu yang lain tidak bisa sekolah, hanya kamu dan adikmu harapkan kami, maka lanjutkanlah pendidikanmu. Saya mendengarkan nasehat dan saran dari orang tua dan juga teman, saya merenungkan sambil menahan air mata, betapa susahny hidup yang di jalani kedua orang tua saya, mereka bersusah payah mencari nafkah di terik panasnya matahari mereka tidak ingin melihat anak-anaknya seperti mereka, maka dari

15

Ketika Takdir Memilih Ilmu Kesehatan

Junice Saputri

Nama saya Junice Saputri. Lahir di Lakitan, Kab. Pesisir Selatan pada tanggal 5 Juni 2003. Saya anak pertama dari 3 bersaudara, saya memiliki 2 adik laki-laki. Sekarang saya berumur 18 tahun dan sudah duduk di perguruan tinggi ilmu kesehatan yaitu di STIKES Syedza Saintika.

Sejak kecil saya tinggal bersama nenek saya, karena ayah dan ibu saya pergi kerja ke luar kota. Saya adalah cucu kesayangannya. Waktu nenek saya sakit, saya yang merawat beliau hingga sembuh. Sehingga saya di suruh oleh nenek saya masuk kuliah bagian kesehatan agar nantinya bisa merawat beliau. Nenek saya bilang saya anak yang pantas untuk kuliah di kesehatan. Saya anaknya rapi dan juga bersih katanya. Awalnya saya tidak mau untuk mengambil kuliah di kesehatan, tapi setelah saya fikir dalam keluarga kami belum ada yang sekolah di kesehatan.

Pada saat saya kelas 3 SD saya bertemu dengan bidan yang datang kesekolah saya untuk menyuntik siswa/siswi kelas 1, 2 dan 3. Bidan tersebut memakai baju putih yang rapi dan cantik. Saya pun tertarik dengan profesi tersebut. Sejak saat itu saya mulai menyukai profesi bidan. Sehingga diwaktu saya duduk di bangku SMP saya bercita-cita ingin menjadi bidan. Begitupun seterusnya hingga saya tamat SMP pun saya masih ingin menjadi bidan. Ketika saya naik ke tingkat SMA, saya mengambil jurusan IPA karena saya nantinya akan kuliah di sekolah kesehatan. Saat saya sudah duduk di SMA saya bertemu dengan teman saya yang bernama wulan. Dia adalah anak dari saudara ayah saya. Wulan bertanya kepada saya "ternyata kamu milih jurusan IPA kenapa tidak milih IPS?" saya

16

Rumah Belajar Kami

Radu Nur Safitri

Sekolahku di rumah, di rumah ku sekolah ' mungkin hal itu yang terpikirkan saat ini, saat dimana sekolah dilakukan dari jarak jauh tanpa bertatap muka, bertemu guru dan teman hanya melalui layar ponsel atau laptop. Hari itu aku merasa benar benar sedih dan bertanya tanya mengapa hal ini terjadi, mengapa aku tidak bisa belajar di sekolah, bahkan aku mengira bahwa ini hanya sementara tetapi aku menyadari bahwa hal tersebut terjadi hampir setahun. Sekarang aku sudah menjadi seorang mahasiswa di Universitas Syedza Sainatika Padang.

Pada bulan September 2021 kuliah pun dimulai untuk anak MABA, aku dan teman-teman dari Dharmasraya sudah mendapatkan tempat tinggal, kami semua ngontrak dalam satu rumah dan ditambah juga teman dari daerah lain 4 orang. Awal mula kuliah yaitu dengan mengikuti PKKMB online, selama mengikuti PKKMB kami semua anak MABA sangat merasa tidak nyaman dengan keberadaan kakak kakak BEM, karena pada masa PKKMB senior senior tersebut sangat emosian.

Berjalan seminggu PPKMB kami diminta langsung untuk datang ke kampus untuk mengikuti vaksin di kampus. Awal nya saya sangat menolak untuk di vaksin dan kedua orang tua saya pun juga tidak setuju dengan adanya vaksin, tetapi saya tetap mengikuti karena saya mengira kampus mewajibkan anak MABA untuk di vaksin.

Setelah divaksin kami semua diliburkan satu hari untuk istirahat, di hari berikutnya kami melaksanakan pengenalan

17

Perjalanan Panjang Menuju Bangku Kuliah

Tria Tania

Kuliah Ini pengalaman ku pas masih duduk di SMA saya ingin sekali masuk perguruan tinggi. sebelumnya perkenalkan nama saya Tria tania,saya mempunyai 3 orang saudara anak pertama itu laki laki dan anak terlahir perempuan,saya anak ke dua.dari dulu saya sangat ingin sekali melanjutkan perguruan tinggi sampai sampai aku ikut tes sbmptn kemarin tapi saya tidak lulus.akhirnya saya memutuskan kan kuliah kesehatan lalu saya daftar di STIKES syedza dan akhirnya saya di terima di kampus tersebut.dulu aku mengira kuliah itu sangat menyenangkan tapi tidak malah sebaliknya.

Menjalani perkuliahan tak semudah yang dipikirkan. Namun bagiku , ada sebuah motivasi yang besar ketika rasa pesimis dan lelah datang. Pengorbanan dari seorang Ibu dan Bapak. Mengingat usaha bapak untuk menafkahi seluruh kebutuhan hidup keluarga dengan harus bekerja tak kenal lelah di kebun dan kondisi Ibu yang selalu bertarung dengan penyakit dapat menyadarkan dan mengobarkan tekad nya untuk mencapai keberhasilan,Langit kelam, Gerimis perlahan turun. Titik-titik air membasahi tanah aspal, rerumputan, genting, dan halaman rumah. Tania harus berangkat ke Padang ma. Tania pamit dan minta doa restu mama . Maafkan Tania kalo selama ini Tania banyak salah dan tidak mau menurut, mudah-mudahan ini jalan yang terbaik bagi Tania untuk melanjutkan pendidikan.Keputusan berat akhirnya aku ambil. Meski ada sedikit rasa tidak ikhlas di dadaku, keputusan untuk tindak lanjut kuliah. Hari-hari itu terasa berat sekali, namun aku tak ingin hanya diam saja di rumah.Aku tak mengerti dengan

18

Bersama Mengejar Mimpi

Fuja Duita Putri

Nama saya Fuja Duita Putri saya berasal dari Pesisir Selatan Lunang Tengah Kampong Pondok Talang saya anak kedua dari 3 saudara sekarang saya melanjutkan di perguruan tinggi di stikes Syedza Saintika Padang ,alasan saya memilih kampus stikes syedza saintika padang karna saya punya impian untuk menjadi bagian dari tenaga kesehatan dan saya mengambil jurusan di kampus stikes syedza sanitika padang Menejemen Informasi Kesehatan Atau Rekam Medis.

Namaku Fuja sejak umur 9tahun aku mulai mengenal apa itu berjuang untuk mnginginkan sesuatu dari ayah ku yang sering aku ikuti ketika bekerja.dia senantiasa mengajarkan ku bagaimana caranya untuk tidak megeluh apapun yang sedang kita lakukan .aku terus belajar bagaimana harus tetap semangat dalam kondisi apapun ,usahaku membuah hasil dengan giat dan bersungguh-sungguh aku belajar dari ayah`aku berhasil bagaimana caranya berkebun dengan benar dan baik.meskipun kadang lelah dlam bekerja ia senantiasa mengajarkan ku untuk selalu bisa.Hingga suatu hari aku bermimpi ingin menjadi seorang pengusaha,aku menyampaikan hal itu kepada ayah dan memberi ku tanggapan.lalu aku berfikir apa mungkin ayah akan sanggup membiayaiku suatu saat nanti sedangkan sedangkan sekarang ayah sering sekali sakit-sakitan kadang aku merasa kasihan kepada ayah melihat umur nya semakin bertambah,Selesai sudah kemelakukan pendidikan SMA ku dan aku bingung harus melanjutkan kemana 1bulan aku mengimbangkan apa yang harus aku lakukan dan dalam waktu yang singkat aku memilih untuk

19

Inilah Impianku Menjadi Mahasiswa STIKes Syedza Saintika

Shelvia Fitri

Hai!! Perkenalkan nama ku Shelvia Fitri oktavia, biasa di panggil via, usiaku sekarang 19 tahun dan aku anak pertama dari 4 sodara, sekarang sodara ku dan orang tuaku ada di kampung kecilku yaitu di Pesisir selatan tepatnya di daerah Tapan nama desa kecil kami yaitu Sungai rumbai, kami sekeluarga tinggal di rumah yang sangat sederhana , pekerjaan papaku yaitu sebagai pembuat plavon rumah, dan mama ku membuka usaha laundry untuk membantu perekonomian keluarga kami.

Pada siang hari, aku bercerita kepada orang tuaku tentang keberlanjutan pendidikan ku setelah tamat dari Sekolah Menengah Atas (SMA), dimana aku berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ku di jurusan kesehatan, namun Orangtua ku berbeda pendapat mereka lebih mendukung aku di jurusan Sekolah Luar Biasa (SLB), pada saai itupun aku mencoba untuk membujuk kedua Orangtua ku agar mereka mendukung jurusan yang aku pilih serta kampus pilihanku.

Dan kedua orangtua ku masih ragu dengan pilihan ku, karena orang tua ku masih memikirkan bagaimana perekonomian keluarga kami yang memiliki pendapatan tidak menentu, dan saat itulah mama ku memanggil dan bertanya lagi mengenai Pendidikan ku "Via,Apakah kamu benar-benar sudah pasti dengan pilihan mu itu?Jangan sampai kamu menyesal atau berhenti di tengah jalan, coba kamu pikirkan matang-matang pilihan mu itu,biaya kuliah itu besar nak!!." "Dan akupun menjawab "Iya betol ma,Via sudah memastikan jurusan kesehatan yang akan via ambil ma." mama ku hanya terdiam dan langsung pergi ke kamar begitu saja.

20

Kehidupan Mahasiswa Baru

Yulia Elfita Roza

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatu sekilas tentang diri saya , nama saya yulia elfita roza biasa dipanggil dengan yulia saya anak ketiga dari 4 bersaudara ,saya lahir di kampung talang ,15 oktober 2002 ,ibu saya ber nama jusmanidar dan ayah saya ber nama tamrin .saat ini saya sedang menjalankan studi perkuliahan di stikes syedza saintika padang disini saya mengambil jurusan manajemen informasi kesehatan, alasan nya adalah karna saya ingin sekali menjadi seorang petugas kesehatan yang memiliki karakter bersih sigap dan percaya diri. Cerita ini terinspirasi dari kehidupan saya dan beberapa sahabat baru saya yang membuat saya sadar akan indahnya arti persahabatan dimana kami sering bercanda bersama melepas semua masalah dalam diri kita masing-masing tanpa adanya perselisihan dan kunci yang paling penting dalam menjaga agar persahabatan itu tidak rusak adalah bisa menghargai satu sama lain tanpa sekalipun membuat hati mereka sakit. Dalam kisah ini ada empat orang bersahabat yang berbeda beda asalnya dan bertemu di sebuah kota yang indah, bersih, nyaman dan dijuluki sebagai kota yang panas yaitu "padang".ke empat orang tersebut adalah adelia ,meria afriani,yulia elfita roza ,dan alya salsabila . Dimana dalam keseharian mereka sering sekali bersama di suatu tempat yang di kenal dengan anak anak padang sebagai tempat nongkrong tanggal tua yaitu taplaw. Kami tidak canggung untuk mengeluarkan uneg-uneg kami masing-masing di saat berkumpul bersama dan saling sharing pengalaman masing-masing.

21

Kuliah Sambil Kerja

Gebya Savana

Memutuskan kuliah sambil bekerja bukanlah keputusan yang gampang diambil. Ada banyak kondisi yang membuat para penuntut ilmu ini rela terenggut sebagian waktu belajarnya untuk mengais rupiah. Salah satunya adalah faktor biaya dan uang saku dari orangtua yang tak seberapa. Faktor lain adalah mencari pengalaman kerja di saat belum banyak tuntutan ekonomi. Yang begini ini biasanya punya orangtua yang masih bisa memberikan uang saku yang cukup, tapi kehausannya akan duit pengalaman membuat mereka akhirnya memutuskan berkuliah sambil bekerja.

Sebagai mahasiswa di kota pelajar yang punya banyak fasilitas, tentunya kadang aku ingin untuk sedikit bersenang-senang, jalan-jalan atau membeli barang dengan uang sendiri, tanpa harus merepotkan orangtua. Inilah yang saya alami. Saya bukan lagi kuliah sambil kerja, tapi bekerja sambil kuliah

Biaya kuliah yang mahalnya luar biasa, ditambah rasa engga enak sama orangtua, membuat saya semacam gila senang bekerja. Sampai banyak orang yang heran: "Kamu ini kuliah di Rekamedis yang benar benar saya tidak tahu tentang kesehatan sedikitpun dan tidak pernah tau dunia tenaga medis. dan aku harus terjun ke dunia itu karena suruhan orangtua.

Buruknya saya dalam membagi waktu di masa lalu menjadi semacam tamparan keras. Saya jelas engga mau kuliah kali ini karena engga kuat bayar. Perkara mendisiplinkan diri memang bukan perkara gampang, apalagi soal rutinitas. Tapi kata orang, langkah besar dimulai dari langkah kecil. Untuk itulah saya mencoba membiasakan bangun lebih pagi, bergaul dengan teman-

22

Aku Dan Kampusku

Vegi Nelya Sari

Vegi Nelya Sari.MG adalah nama lengkap ku, aku biasa di panggil dengan panggilan Vegi dan orang terdekat ku biasa nya memanggil ku dengan panggilan Egi. Aku berasal dari Kabupaten Pesisir Selatan, lebih tepatnya di daerah Air Haji, saat ini aku berkuliah di salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan atau lebih dikenal dengan Stikes Syedza Sainatika di kota Padang, dan di padang aku tinggal di kos, kos ku tak jauh dari kampus ku yaitu di Jl. Polonia atau Jl. Blang Bintang No.28. Aku tinggal dikos dengan satu kamar sendiri, karena menurut ku sekamar sendiri itu lebih menyenangkan.

Aku merupakan mahasiswa baru di Stikes Syedza Sainatika dengan prodi Sarjana terapan manajemen informasi kesehatan (Rekam Medis). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Syedza Sainatika Merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Nusantara yang bermodel sekolah tinggi, di urus oleh dikti dan tercatat dalam kopertis wilayah 10. Aku akan menceritakan sebagian kisah atau perjalanan ku saat mencari kampus terbaik di Sumatera barat dengan kategori Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Awal aku mengetahui tentang pendaftaran mahasiswa baru di Stikes Syedza Sainatika ini melalui brosur yang dibagikan ke sekolah ku, awalnya aku kurang tertarik dengan Stikes Syedza Sainatika ini, karena aku baru mendengar namanya. Lama kelamaan aku mencari informasi melalui media sosial dan aku searching melalui internet tentang Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang terbaik yang ada di Sumatera Barat, Ternyata Stikes Syedza Sainatika menjadi kampus kesehatan terbaik.

23

Dunia Kampusku

Atikah

Assalamualaikum wr wb

Saya ingin memperkenalkan diri saya dan juga ingin memberikan kesan dan pesan untuk stikes syedza saintika, perkenalkan:

Nama lengkap saya : Atikah

Nama panggilan saya : Tikah

Umur saya : 18 tahun

Tanggal lahir saya : 08-03-2003

Alamat kampung saya : Desa Manjuto Lempur

Aku berasal dari keluarga sederhana, dari mana orang tuaku membiayaiiku untuk melanjutkan kuliah di kampusku ini, sungguh itu pemikiran klasik dipikiran ku masa itu untuk melanjutkan kuliah waktu itu, tapi, niat dan pikiran itu disemangati oleh orang tuaku waktu itu aku pun mulai semangat untuk kuliah.

Akhirnya saya mendaftar dan menjadi mahasiswa di salah satu kampus yang indah dan unggul adalah keinginanaku sejak aku kepikiran untuk kuliah, aku sungguh ingin menikmati suasana lingkungan kampus yang biru, dan sejuk dipandang mata dan banyak menghirup udara segar saat aku berjalan menyusuri kampus untuk menuju ruang kelas, dan satu lagi, aku ingin kuliah di kampus bergengsi pastinya juga memiliki gedung yang bagus sehingga aku dapat nyaman untuk menuntut ilmu disana.

Ketika aku mendaftar dan memilih salah satu jurusan diantara enam jurusan dan saya memilih jurusan manajemen

24

Aku Dan Harapan

Yuliarni Febri

Ini cerita seorang gadis sederhana yang berasal dari desa kecil di wilayah yang terkenal dengan keindahan alamnya. Si gadis ini merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang berusaha untuk meraih mimpi dan menaikkan derajat keluarga dengan menempuh pendidikan yang jauh dari sanak saudara. Ia bernama Yuliarni Febri, untuk orang yang sudah mengenalnya ia lebih akrab di panggil dengan sebutan Pebi.

Ceritaku berawal saat aku mulai memasuki dunia pendidikan. Saat di Sekolah Dasar (SD) aku sudah menunjukkan bakat dan minat di bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), aku juga menjuarai olimpiade sains tingkat kabupaten pada saat itu. Saat berada di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) aku sudah memilih untuk hidup mandiri dan tinggal jauh dari orang tua karena aku ingin mencari pengalaman dengan menempuh pendidikan di daerah orang.

Saat di bangku SMA aku memilih jurusan IPA dan sudah beberapa kali mengikuti olimpiade. Aku berniat untuk kuliah di perguruan tinggi negeri dengan jurusan kedokteran, teknik, atau kimia murni. Namun takdir berkata lain satu bulan sebelum Ujian Nasional (UN) tepatnya pada 22 maret 2020 aku mengalami kecelakaan yang membuat kakiku patah dan harus di operasi. Setelah menjalani operasi aku mulai frustrasi karena dalam waktu dekat akan diadakan UN. Tidak mungkin untukku mengikuti UN dengan kondisi kaki yang patah. Tapi tuhan masih berbaik hati kepadaku, UN 2020 ditiadakan karena wabah virus corona. Aku

25

Bangkit Untuk Kembali

Mutiara Salsabila

Aku akan menceritakan kisah hidupku, kisah mengenai cita-citaku semasa kecil dan akan terus ku perjuangkan hingga badai menerpa. Waktu kecil kalian pasti punya cita-cita bukan, entah menjadi polisi, dokter, guru, perawat dan lain-lainnya. Seperti kalian semua aku dimasa kecil juga memiliki cita-cita, dan cita-citaku adalah ingin menjadi polwan. Bukankah memakai seragam polisi sangat keren dengan pistol sebagai senjatanya, sedari kecil aku memang mengagumi seorang polisi dan polwan, bagiku mereka sangat keren dengan seragam dan pistolnya dan jangan lupakan motor besarnya yang khas. Ah aku juga melupakan rambut pendek nan rapi yang khas milik polwan. Bahkan para polisi dan polwan dimataku sangat tampan dan cantik, mereka punya daya tarik sendiri terhadapku, dimana seragamnya sangat rapi dan rambut yang khas, belum lagi badannya yang sangat bagus.

Kisah ini berawal ketika Saya tamat SMA pada tahun 2020, saya yang sedari kecil bercita cita ingin menjadi polwan pun Akhirnya saya memutuskan untuk bimbel casis selama beberapa bulan, tentu aku juga berlatih fisik seperti berenang, lari, mengatur pola makan yang sehat dan lainnya. namun pada akhirnya saya mengikuti tes yang cukup panjang dengan biaya yang lumayan mahal pula namun semua perjuanganmu itu hasilnya tidak memuaskan saya, awalnya aku kecewa dan putus asa. Dalam hatiku aku hanya ingin menjadi polwan, akupun juga sudah berusaha untuk meraihnya, namun kenapa kemarin aku tak lolos, aku bahkan sering menangis sendiri, raut kesedihan sangat kentara sekali di wajahku yang sangat ceria ini, ibukupun dan keluarga

26

Perjuanganku Menggapai Mimpi Sarjana

Natasya Amelia Putri

Hallo, perkenalkan nama saya Natasya Amelia putri dan saya terlahir dari keluarga sederhana. Dan saya asli orang Padang dan saya tinggal di desa pisang.kec pauh dan saya cuma satu bersaudara dan saya mempunyai Mama yang cantik dan papa yang begitu bertanggung jawab. Dan saya sendiri yang diharapkan oleh orang tua saya untuk menjadi anak yang sukses dan untuk menggapai mimpi sebagai sarjana. Dan saya mau membanggakan orang tua karena cuman diri saya sendirila yang diharapkan untuk menjadi anak yang berpendidikan dan anak yang berguna di masa nanti.

Pada suatu hari ada seorang gadis yang menuju masa depannya dengan melanjutkan ke jenjang belajar yang lebih serius lagi. Dan gadis itu memilih dan menyambung masa depannya menjadi tenaga ahli kesehatan dan gadis itu berwajah cantik dan putih seorang gadis itu menyukai sekali jurusan rekam medis ini di salah satu jurusan yang ada di kesehatan . Perjuangannya menggapai mimpi sebagai sarjana itu sangatlah pahit dan sulit

Dan gadis itu seorang anak tunggal gadis itu mencapai cita citanya yang penuh semangat dan terus hadir dalam pembelajaran walaupun hujan badai dan terik matahari demi meraih cita citanya menjadi sarjana. Dan gadis itu ingin sekali membuat orangtuanya bangga dengan kesuksesannya karena kalau kita menjadi orang yang berpendidikan itu adalah orang yang dihargai dalam berbagai urusan apapun. Dan dulu gadis itu sempat putus asa karena sedikit punya niat untuk kuliah dan meraih masa depan setelah itu gadis itu berpikir untuk apa kita wanita yang berkecukupan dalam diri kita tidak mempunyai karir atau pendidikan yang lebih baik lagi.

27

Sejuta Rindu Untuknya

Difa Effendi

Ibu, ketika aku menulis ini raga ku sudah tak dekat lagi bersamamu, tetapi jiwaku dan jiwamu masih terasa hangat di hidupku. Saat aku menuliskan ini, aku mencoba membayangkan betapa bahagianya diriku ketika melihat dirimu kembali. Seandainya ibu membaca ini, akankah ibu tersenyum melihat putri kecilmu dulu yang saat ini sudah mulai beranjak dewasa? Mengerutkan kening? Atau bahkan meneteskan air mata? Dan setelah ibu membacanya, akankah ibu akan memelukku dengan tangisan? Atau bahkan mencium keningku dengan rasa bangga? Ah, entahlah. Aku bahkan tak bisa berandai-andai dengan ekspresimu karna aku memang tak akan melihanmu lagi, bukan?

Ibu kini putri kecilmu dulu yang selalu ibu manjakan sekarang sudah beranjak dewasa, tapi entah apakah aku telah dewasa atau akan menjadi putri kecilmu yang manja. Tujuh belas tahun,ibu. Sudah beranjak dewasa bukan? Tapi tahukah ibu bahwa di usia ini, aku masih sering menangis ketika aku mengingat dan merindukanmu. Bahkan ketika aku ada masalah aku selalu meningatmu. Itu karna aku berharap ada ibu di sampingku.

Ibu, ketika ibu pergi duniaku terasa sudah sangat hancur, apa ibu tau? Satu bulan setelah ibu meninggalkanku, ayah tak lagi menjengukku. Bahkan ayah sudah punya keluarga baru tanpa sepengetahuanku. Aku masih tidak percaya kabar yang ku dengar pada saat itu. Ibu telah pergi. Ibu telah meninggal, harus kepada siapa aku mengadu? Tapi apa reasiku pada saat itu?

“Tidak mungkin! Tidak mungkin! Dan tidak mungkin!

28

Diary Maba

Disa Gusnani

Pertama kali masuk STIKES SYEDZA SAINTIKA, perasaan bangga tersendiri memang ada dan tidak hanya perasaan bangga kesenangan,tetapi kita harus melalui masa-masa PMB (penerimaan mahasiswa baru) ya memang awal masuk merupakan awal-awal berat bagi semua mahasiswa yang ada,harus beradaptasi dengan sekeliling dan oaring-orang yang asing bagi kita apalagi kita jauh dari orang tua.....

Berawal dari buka Bersama, wahhhhh lupa pokoknya PMB aja isinya,hahhahahaha after that,ya mulai nyari kontrakan ehhhh dapat kontrakan yang keliatan biasa aja tapi dalam nya mantap banget! (bukan harga) tapi kualitasnya.....

Awalnya kita 6 orang ehhhh dating deh teman-teman gokil 4 orang jadi totalnya 10 orang dalam 1 kontrakan.....

Bulan-bulan nyantai udah lewat guys, masuklah bulan sulit yang memang kita diharuskan untuk belajar serius untuk uts dan mempelajari segala praktikum yang ada (KKPMT) tapi yang paling asyikkkkk sih biologi, hahahahaha pembuatan diary ini sebenarnya sudah dekat sama pre-semester tapi kita harus menyelesaikan segala tugas yang ada dengan baik dan rapi, itulah ciri-ciri mahasiswa STIKES SYEDZA SAINTIKA.....

29

Pertama Kali Jauh Dari Orang Tua

Ramanda Nadia

Hai perkenalkan nama ku Ramanda Nadia, orang-orang biasa memanggil ku Manda. Aku adalah Anak bungsu dari tiga bersaudara,aku mempunyai dua abang, dan ya, aku adalah anak perempuan satu-satu nya dikeluarga. Aku lahir 13 November 2002, dan sekarang umur ku sudah menginjak 19 tahun, ga kerasa tahun besok udah kepala dua aja. Aku tinggal bersama kedua orang tua ku di kota Solok. Waktu memang begitu cepat berlalu. Sekarang aku adalah Maba di salah satu Universitas Swasta di Padang, Stikes Syedza Saintika.

Aku mengambil jurusan Rekam Medis, dengan harapan setelah lulus aku bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jurusan ku. Aku memilih jurusan tersebut karna keinginan kedua orang tua ku yang menginginkan aku untuk melanjutkan pendidikan dikesehatan sebagai perawat. Karna aku orangnya ga tegaan, aku takut menyuntik, dan pada akhirnya aku memilih jurusan Rekam Medis, karna sama-sama bagian kesehatan, cuma bedanya tidak kontak langsung dengan pasien.

Aku sebenarnya sangat berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan dibagian computer di universitas negeri, namun karna keinginan kedua orang tua ku, akhirnya pilihan jatuh di kampus ku saat ini, walau banyak pertimbangan dan perdebatan yang terjadi antara aku dan orang tua, tapi aku bersedia menjalaninya, karna pilihan orang tua pasti yang terbaik. Mereka tentu sangat menginginkan yang terbaik untuk anaknya. Sebelumnya aku sudah meyakinkan diri sendiri untuk pilihan ini, agar dikemudian hari

30

Mungkin Ini Pilihan Yang Terbaik

Nabila rizqy

Perkenalkan nama saya nabilah rizqisary, muaro bungo provinsi jambi dimana tempat saya di lahirkan. Ini kisah ku dan cerita lama yang sudah terpendam, mungkin juga tentang cerita baru yang ingin berlabuh. Dimana pada saat itu di sekolah ku lagi memilih siswa yang ingin mengikuti SNMPTN. Setiap wali kelas memberi tahukan kepada siswa, siapa yang ingin mengikuti SNMPTN. aku dipilih untuk mengikuti SNMPTN, banyak siswa yang ingin mengikuti SNMPTN itu tapi tidak terpilih, karena kapasitas yang mengikuti SNMPTN di jurusan ipa hanya 23 orang saja dari 2 kelas yang ada .

Aku merasa senang karena aku terpilih, namun bingung ingin memilih jurusan apa. aku ingin memilih jurusan di bidang kesehatan, karena aku tidak ingin menjadi guru, yah walaupun banyak yang bilang guru itu menyenangkan, tapi menurut ku tidak, mungkin karena aku gak bisa menjelaskan kepada orang lain tentang materi-materi yang aku ketahui .maka dari itu aku memilih jurusan kesehatan . Aku tertarik dengan jurusan radiologi, karena jurusan ini belum banyak minat. Orang tua ku juga menyuruh mengambil jurusan ini , karena pelianguntuk kerjanya banyak , namun ada resiko nya untuk mengambil jurusan ini .

Terus orang tau juga mengasih pendapat kalau jurusan rekam medis itu juga bagus.namun aku tertarik dengan jurusan radiologi itu,setelah berunding dengan orang tua ku, aku memutuskan mengambil jurusan radiologi itu. Aku pun pergi ke kamar untuk tidur , karena besok sekolah .

31

Manusia Biasa Ingin Menjadi Manajer RSUD

Refky Ardiansyah Irman

Ini adalah cerita tentang seorang anak laki-laki yang ingin mengejar mimpi menjadi seorang manajer. Perkenalkan aku Refky Adriansyah Irman, aku lahir di Muaro Bungo dan di besarkan oleh kedua orang tuaku. Tapi setelah lulus SMA, aku memutuskan keluar dari rumah. Keluar dari rumah ini dalam artian ingin melanjutkan pendidikan ke luar kota yaitu ke kota Padang, Sumatera Barat. Aku melanjutkan pendidikan di kampus Syedza Saintika dengan jurusan D4 Manajemen Informasi Kesehatan. Disinilah awal semuanya dimulai.

Dibangku kuliah aku banyak mendapatkan ilmu dan pengalaman. Aku belajar banyak hal yang belum aku tahu. Di Stikes Syedza Saintika aku mempelajari banyak hal yang bisa membantuku untuk mewujudkan impianku menjadi manajer rumah sakit. Niat saja memang tidak cukup untuk mendapatkan dan melakukan sesuatu, hal terpenting yaitu usaha. Dengan cara apa kita berusaha dan usaha apa yang kita tempuh untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Usaha yang sedang aku jalani sekarang yaitu belajar dengan sungguh-sungguh, berusaha kuliah dengan rajin, berusaha bisa mendapatkan nilai terbaik agar kelak bermanfaat. Dengan belajar sungguh-sungguh aku berharap bisa mencapai cita-citaku. Walau banyak halangan dan rintangan yang harus aku jalani. Apabila kita kerjakan dengan sungguh-sungguh, mempunyai kemauan untuk maju dan tidak lupa berdoa pasti kita akan mendapatkan apa yang kita inginkan.

Aku hanya manusia biasa yang sering melakukan kesalahan, bukanlah malaikat atau bidadari yang begitu sempurna di mata

32

Kedekatan Junior Dengan Senior

Rahmat Guntur

Hai, nama ku Rahmat Guntur, aku biasa dipanggil Guntur oleh semua orang. Aku anak terakhir dari empat bersaudara. Kakak pertama ku adalah cewe namanya Widya, dan aku memanggilnya dengan sebutan “Unang”, dan dua lagi saudara ku cowo. Kami bertiga cowo, dan diantara mereka aku lah anak mama yang paling ganteng. Abang ku yang ketiga dia adalah lulusan Analisis Kesehatan dan sekarang ia sudah menjadi pekerja tetap di salah rumah sakit di ibu kota Jakarta, dan baru beberapa hari ini dia juga sudah resmi menjadi suami orang. Mama dan papa sama-sama PNS. Mama mengajar disalah satu SD di kampung ku, dan papa bekerja di kantor Bupati. Tapi papa dan mama tidak hanya mengandalkan gaji PNS mereka, karna kebutuhan kami punya lahan dan lahan tersebut dimanfaatkan untuk berladang, hitung-hitung sebagai sampingan saja.

Setelah lulus SMA aku memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Stikes Syedza Saintika Padang. Dengan mengambil jurusan MIK (Manajemen Informasi Kesehatan), dengan harapan setelah wisuda saya mendapatkan pekerjaan sesuai skills saya. Jurusan ini adalah saran dari mama, agar aku mengambil jurusan tersebut, karna unang dan kedua abang ku juga orang kesehatan makanya aku juga disarankan untuk masuk kesehatan. Walaupun demikian aku tetap enjoy kuliah di sini, karna semua ya harus dijalani dulu baru kita tau baik atau buruknya buat diri kita, dan orang tua pasti juga menginginkan yang terbaik untuk anak-anaknya, dan aku percaya itu.

33

Cerita Kecil Di STIKes

Nela Syafputri

Namaku Nela hari ini hari pertamaku di Stikes Syedza tepatnya pada tanggal 21 oktober 2021, aku mengambil jurusan manajemen informasi kesehatan (MIK). Pada hari pertama aku di kampus kami di kumpulkan di lapangan untuk memberikan informasi sekitar kampus oleh kakak BEM. Setelah memperkenalkan kampus kami pun memberikan hadiah untuk kenangan bagi kakak BEM karena telah membimbing kami.

Pada saat itu aku mencoba mendekati seseorang alhamdulillah orang itu meresponku dengan baik dan kami pun berkenalan, dia bernama laula tapi aku memanggilnya lala dia anak yang baik dan sedikit pemalu, semenjak itu kami berteman baik sehingga kemanapun kami selalu bersama. Aku berharap kami satu kelas karna aku sangat senang berteman dengannya.

Setelah semua acara yang diadakan oleh BEM selesai, pembagian kelas pun diumumkan ternyata kami beda kelas, lala di kelas A sedangkan aku di kelas B. Semenjak hari itu kami tidak lagi bersama kami lebih dekat dengan teman sekelas. Dikelas aku bertemu dengan litya dia orang yang sangat lucu dan unik, dia tidak suka marah dan dia anak yang rajin aku sangat senang dekat denganya, dia selalu ceria dan baik itu sikap yang menonjol darinya.

Setiap hari kami selalu pergi kekampus bersama, duduk di kelas bersama, kekantin bersama, bahkan ke wc bersama, apapun kegiatan di kampus kami slalu bersama melakukannya.

Keeseokan harinya adalah hari perkenalan diri di kelas. seperti biasanya para mahasiswa dan mahasiswi memperkenalkan

34

Menggapai Cita - Cita

Gian Putra Kisna

Ini adalah sebuah cerita dari seorang pemuda biasa yang berasal dari salah satu daerah yang sangat terkenal dengan masakan khasnya dan juga wilayah yang terkenal akan keindahan lautnya yaitu berasal dari kota padang dan ingin mengejar cita-citanya yang sering dicemoohkan oleh orang lain dia bernama Gian Putra Kisna, iya saya adalah anak ketiga dari empat bersaudara dan dari keluarga yang sederhana, dan disinilah cerita saya menggapai cita-cita dimulai.

Salah satu cita-cita saya adalah membahagiakan kedua orang tua saya tapi untuk menggapainya tidak semudah yang saya bayangkan, penuh suka duka dan lika-liku untuk mewujudkan cita-cita ini.

Pada tahun tahun 2018 saya pernah kuliah di STIKES Mercu Bakti Jaya dengan mengambil jurusan keperawatan namun saya mengalami kegagalan dalam menempuh pendidikan hingga kurang lebih selama dua tahun saya memutuskan untuk berhenti dari sana dikarenakan saya merasa tidak cocok di jurusan tersebut dan pada saat saya memutuskan untuk berhenti disanalah saya merasakan kegagalan dan mengecewakan kedua orang tua saya.

Dan pada saat itu saya memutuskan untuk merantau kebatam dan bekerja diperusahaan tekstil milik paman saya selama kurang lebih satu tahun, dan pada saat itu saya merasa rindu dengan kedua orang tua saya dan para saudara saya dan saya memutuskan pulang kepadang untuk bertemu mereka.

Lima bulan dipadang saya diajak salah satu teman saya untuk bekerja dipekan baru, karena saya merasa bosan tidak ada

35

Perjalanan Hidup Anak Rantau

Andhika Aviary

“Pengalaman membuat kita mengerti tentang banyak hal. Mengerti akan arti hidup yang sesungguhnya dan berada jauh dari orangtua, merubah kita menjadi dewasa. Dewasa dalam berpikir, dewasa dalam bertingkah dan dewasa dalam mengambil keputusan”.

Hari berganti hari, bulan berganti bulan, tahun pun berganti, tak terasa 1 tahun sudah kulalui. Canda, tawa, susah dan senang datang silih berganti. Itulah seni dari kehidupan. Sekian lama aku bergumul bersama orang-orang asing di tempat yang asing pula. Kesendirian, kesunyian dan kehampaan selalu kurasa dalam hidupku. Betapa sulitnya aku menyesuaikan diri di tempat yang asing ini. Tak ada saudara, tak ada keluarga, sahabat pun jarang. Dalam keadaan seperti ini, aku bingung, aku ragu dan aku bimbang dalam mengarungi kahidupan dan menjalani hidup ini sendiri. Dalam hati kecilku, aku bertanya-tanya, mampukah aku menjalani semua ini?

Kasih sayang kini tak lagi kurasakan dari kedua orangtua dan keluargaku karna disebabkan aku yang jauh dirantau orang. Saat ini, aku dituntut untuk bisa mencari dan menemukan kasih sayang dari orang-orang asing ini. Tanpa kasih sayang dari keluarga aku harus bisa menentukan hidupku sendiri. Betapa sulitnya hidup ini. Hidup ini tak segampang seperti kita membalikkan telapak tangan. Dengan segala kesederhanaan, dengan segala kekurangan aku mulai menapaki hidup ini tanpa ditemani seorangpun. Ketika bersama orangtua dan keluargaku, walaupun sederhana tapi aku selalu santai dalam menjalani hidup.

36

Perjuangan Buat Kuliah

Syukran Jazilla

Dipagi yang cerah ketika kumulai hariku dengan penuh dan ceria .Kenalin namaku SYUKRAN JAZILA aku seorang anak laki laki pertama dari 4 bersaudara mempunyai 3 adek perempuan dari 4 bersaudara akulah anak yang paling besar dari anak mamaku adekku yang ke2adalah perempuan yang masih bersekolah SMA 1lubuk basung ,dan adekku yang ke 3 masih bersekolah SMP ,adek terakhirku masih kecil dan berumur 1tahun mama dan ayahku bekerja SWASTA dan PNS.

Aku adalah siswa SMA yang tinggi dan culun dan rapi yang selalu rajin buat belajar dan tidak bolos saat pembelajaran berlangsung didalam kelas ,setiap paginya pukul 05:00 pagiku bangun lalu membersihkan tempat tidur lalu pergi ke wc untuk mengambil wudhu buat sholat shubuh Lalu aku mempersiapkan diri buat pergi ke sekolah dan siap siap untuk bersalim kedua orangtuaku lalu aku berangkat keskolah deangan motor sekitar 15 menit aku berada diperjalanan lalu sampailah aku di pintu gerbang sekolah, untuk mengikuti kegiatan pelajaran di sekolah dan akupun semangat dan ceria ketika sampai di kelas akupun mulai meletakkan tasku dan duduk akupun mulai untuk mengambil buku kemajuan dikelas dan mengisi jadwal pembelajran hari i Disekolah aku sering bercerita dan bercanda dengan teman teman sebayaku dikelas teman dekat ku di sekolah ada 5 oarang mereka bernama risky ,rahmad, erik,raju,rehan.

Setelah aku menyelesaikan pendidikanku dimasa sma aku mengutuskan buat kuliah dan keluargaku mendukung aku buat untuk kuliah akhirnya aku mendapatkan kuliah di `STIKES

37

Cerpen Kehidupan Mahasiswa Baru

Aflah Yunia Sari

Sebelum tapak kakiku menyentuh tanah di kota pelajar, dulu dan sampai saat ini masih terngiang dan melekat sekelumit pesan yang orang tua titipkan kepadaku, "belajarlh dengan niat belajar", ucapan ini persis yang telah di sampaikan pula oleh aktifs sejati baginda Rasul "

Maka sampai detik inipun aku mulai hari dengan niatsungguh belajar. Dan sadar atau pun tidak sadar, saat ini aku adalah mahasiswa, dimana orientasi seorang Mahasiswaitu,! "ku sendiri yang akan mencari danmenemukannya, walau berada dalam keadaan lingkungan bebas,tak lupa juga aku memikul tanggung jawab terhadap diri sendiri,orang tua, sosial dan yang paling besar adalah tanggung jawabterhadap #emilik diri. \$arena orang tua hanyalah tau dan banggaakan anaknya sebagai mahasiswa."wal sebelum perkuliahan begitu jauh akti%, terbesitdi pikiranku untuk ikut berorganisasi selain kuliah&kost dan kantin'(\$), pada saat itu sangatlah membosankan,dan waktu itu juga aku berikhtiar memilih satu organisasi e*tra,untuk menjadi satu ruang tersendiri bagiku untukmengembangkan ke&intelektualan yang mungkin aku rasakanmasih sangat dangkal untuk lebih di isi dan di kembangkan, danternyata yang aku rasakan didalamnya tidak hanyalah itu bahkanlebih, karena disitu juga banyak ilmu yang aku dapat diluarbangku kuliah, sebagaimana mahasiswa itu sebagai

Disini aku memulaimelukis kegiatanku walau terkadang merasa capek, letih, lesudan lain sebagainya, tapi inilah jalan yang harus di hadapidengan niat kesungguhan maka hari ini adalah

38

Remaja Yang Nakal Ingin Sukses Dimasa Depan

Dandy Lopica Saputra

Ini cerita tentang hidup saya, saya adalah anak pertama dari dua bersaudara yaitu Dandy Lopica Saputra dan Vidya Putri Maiyadi adalah adik saya, saya dulunya lahir di Lampung dan saya di bawa orang tua saya pindah ke Kerinci (Sungai Penuh) dan saya di besarkan di kota itu Sungai Penuh lebih spesifiknya didesa kumun. Dikerinci banyak terdapat tempat wisata alam , gunung, dan danau. Gunung dan danau dikerinci sudah dikenal oleh manca negara. Dikaki gunung kerinci ada kebun teh yang terkenal oleh keluasan lahan yang mencapai 25.000 hektare yang menghijau.

Awal mula cerita memasuki dunia pendidikan. Saat di bangku Sekolah Dasar (SD) saya orangnya pendiam dan jarang bergaul dengan anak-anak lain. Waktu saya naik kelas 4 SD saya mulai menunjukkan rasa amarah saya terhadap anak yang paling saya tidak suka atau dia bersifat sombong. Berjalannya waktu nama saya semakin terdengar oleh kakak kelas dan saya juga pernah di tantang oleh kakak kelas untuk berkelahi namun saya abaikan karena saya tidak mau masuk ruang kepala sekolah untuk yang kesekian kalinya.

Sejak masuknya ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) saya terus membuat masalah dengan sekolah lain dan saya pernah juga hampir di dikeluarkan dari sekolah oleh kepala sekolah namun saya berjanji tidak akan mengulangi perbuatan yang tidak patut di contoh itu. Untungnya kepala sekolah masih memberikan keringanan kepada saya, dari situ saya berfikir bahwa saya tidak akan mengulangi kesalahan dimasa lalu saya karena saya tidak mau mengecewakan orang tua

39

Seberkas Harapan Sibungsu

Maria Julita Sapojai

Maria Julita Sapojai, itulah namaku. Aku lahir di Puro pada tanggal 6 Juli tahun 2003. Di rumah biasanya aku dipanggil dengan sebutan dedek. Aku dari keluarga yang berkecukupan. Aku sendiri adalah anak bungsu dari lima bersaudara. Aku memiliki dua saudara laki laki dan dua saudara perempuan. Ayah ku adalah seorang guru di SD Santa Maria, Muara Siberut dimana pada tahun 2003 ayah ku lulus menjadi PNS dan ibu ku adalah seorang ibu rumah tangga. Pada tahun 2003 sejak menjadi PNS ayah ku dipindah tugaskan ke Peipei Kecamatan Siberut Barat Daya, sedangkan aku , ibu dan kakak kakak ku tinggal di Puro, Kecamatan Siberut Selatan. Namun Setelah aku berusia 8 bulan ayah dan ibuku memutuskan keluarga kami pindah ke Peipei, di tempat ayah ku bertugas.

Pada tahun 2008 aku memulai pendidikan di Taman Kanak Kanak Margaretha, Peipei. Satu semester lamanya aku menduduki bangku Taman Kanak Kanak setelah itu aku mengatakan kepada ibu ku bahwa aku tidak ingin sekolah lagi hanya karena aku pernah bertengkar dengan salah satu murid di Taman Kanak Kanak itu. Mendengar ucapan ku seperti itu ibu dan ayah ku tak banyak bicara , ibu dan ayahku menuruti permintaan ku untuk tidak masuk ke Taman Kanak Kanak lagi. Namun meskipun berhenti sekolah aku tetap belajar di rumah dimana guruku waktu di rumah adalah ayah dan ibu ku sendiri.

Pada tahun 2009 aku mulai menduduki bangku Sekolah Dasar, dimana sekolah itu adalah sekolah tempat ayah ku mengajar. Puji Tuhan selama 6 tahun menduduki bangku itu aku selalu

40

Menggapai Mimpiku Di STIKes Syedza

Nesha Audina

Aku adalah Nesha audina putri biasa di panggil Nesha oleh teman teman ku. Aku anak pertama dari tiga bersaudara,aku memiliki seorang adik perempuan dan seorang laki- laki. Aku berusia 19 tahun aku juga memiliki hobi dan banyak mimpi lainya yang ingin aku gapai ,Ibu ku selalu berpesan kepadaKu gapailah cita - cita mu dan buatlah orang tuamu bangga akan hasil kerja keras mereka ,dan ayah ku juga berpesan jangan berfikir negatif akan dirimu selalulah berfikiran positif akan cita - citamu dan gapailah mimpimu begitulah pesan dari orang tuaku . Dan pada akhirnya aku lebih diajarkan untuk lebih mandiri yang akan berjauhan dari orang tua, beda halnya di pesantren masih ada yang menjaga dan mengingatkan kita ,beda halnya dengan sekarang yang apa - apa harus mandiri dan kuat di saat tidak ada siapa pun di samping kita.

Pada akhirnya saya menetapkan diri saya di STIKES Syedza saintika ini ,siap berjuang dan siap untuk menggapai gelar yang saya inginkan. Kehidupan saya di perkuliahan ini mulai dari pkkmb dan lain sebagainya ,banyak mengajarkan saya arti persahabatan,kekompakan,hingga mengajarkan saya arti bertanggung jawab.Ternyata yang selama ini saya bayangkan tentang kuliah rumit dan penuh dengan menumpuknya tugas terpatahkan dengan kegiatan kuliah yang saya ikuti,menyenangkan,banyak kawan,hingga banyak abng dan kakak-kakak yang bisa saya jadikan motivasi saya untuk lebih semangat lagi dalam menjalankan kuliah yang saya kerjakan sekarang ini,bahkan banyak abang dan kakak-kakak yang terus memberikan sedikit ilmu yang ia ketahui untuk di bagikan kepada